

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan bagian yang penting dalam manajemen lalu lintas, dimana setiap pengguna kendaraan membutuhkan suatu tempat untuk memarkirkan kendaraannya di tempat yang memadai. Namun dalam kenyataannya sering kita hadapi beberapa masalah yang menyangkut tentang perpakiran dimana masih ditemukan tempat atau lokasi parkir yang daya tampungnya tidak sesuai dengan kapasitas kendaraan tersebut.

Parkir didefinisikan sebagai keadaan tidak Bergeraknya suatu keadaan yang bersifat sementara menurut (PP No.43 Tahun 1993). Maka parkir tersebut dapat didefinisikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan bermotor atau tidak bermotor pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu tergantung kendaraan dan kebutuhannya. Berdasarkan tata letaknya di kenal dengan parkir badan jalan (*on street parking*) dan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).

Salah satu faktor utama yang perlu diperhitungkan dalam perencanaan penyediaan parkir adalah kebutuhan untuk meminimalkan gangguan akibat parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap arus lalu lintas. Parkir pada badan jalan (*on street parking*) memberikan kontribusi sekitar 10% terjadinya konflik. Penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir jelas memperkecil kapasitas jalan tersebut (Naloho, 2013)

Akibat adanya kegiatan parkir pada badan jalan memberikan dampak sosial terhadap masyarakat pengguna jalan. Bentuk konflik sosial yang terjadi yaitu karena adanya parkir pada badan jalan berupa konflik petugas parkir dengan pemilik kendaraan, dimana pemilik kendaraan kehilangan barangnya di saat parkir, lalu konflik petugas parkir dengan UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) perparkiran dalam proses penertiban, dan kemacetan akibat dari pengaruh parkir pada badan jalan (*on – street parking*) berupa akitivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat di

Pantai Muaro Lasak, Depan Tugu Merpati Perdamaian, Rimbo Kaluang, Padang Barat – Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa parkir pada badan jalan (*on street parking*) itu sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan. Waktu kritis terjadinya kemacetan di ruas jalan Pantai Muaro Lasak, Depan Tugu Merpati Perdamaian, Rimbo Kaluang - Padang Barat, Kota Padang terjadi saat sore dan malam hari dimana pada waktu tersebut terjadi peningkatan kemacetan kendaraan akibat parkir pada badan jalan. Parkir yang dilakukan oleh masyarakat sudah mulai tidak teratur, di tambah lagi dengan pedagang keliling yang berjualan di atas trotoar yang sangat berpengaruh pada tingkat kinerja ruas jalan dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas.

Berdasarkan hal tersebut untuk menciptakan parkir yang teratur demi keamanan dan kenyamanan berlalu lintas maka diperlukan 3 E (*engineering, education, enforcement*) tersebut. Penulis membatasi kajian dari sisi tinjau "*Engineering*", dimana penulis hanya melakukan kajian secara teknis (teknik sipil) sesuai dengan disiplin ilmu penulis.

Dari latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus : Pantai Muaro Lasak Depan Tugu Merpati Perdamaian, Rimbo Kaluang, Padang Barat, Kota Padang)**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penulisan ini menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1. Kurang tersedia lahan parkir yang cukup luas bagi pengunjung Pantai Muaro Lasak Kota Padang.
2. Kendaraan yang keluar masuk di Pantai Muaro Lasak ini lebih banyak dan padat.
3. Dampak yang timbulkan akibat parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Pantai Muaro Lasak Kota Padang.

### **1.3 Tujuan Penelitian .**

Tujuan dari penulisan :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang diakibatkan parkir pada badan jalan terhadap kapasitas ruas jalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh parkir pada badan jalan terhadap karakteristik lalu lintas yang di tinjau berdasarkan *v/c ratio*, kecepatan kendaraan, kapasitas ruas jalan, dan kinerja ruas jalan berdasarkan indikator tingkat pelayanan jalan (*level of service*).
3. Untuk mengetahui jumlah SRP (Satuan Ruang Parkir) dengan areal parkir pengganti di lokasi alternatif pengganti satu dan lokasi alternatif pengganti dua.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penulisan ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di lokasi Pantai Muaro Lasak Depan Tugu Merpati Perdamaian, Rimbo Kaluang, Padang Barat – Kota Padang. Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) hari dengan melakukan survey dari jam 10.00 – 20.00 WIB.
2. Kendaraan yang ditinjau adalah kendaraan yang masuk dan keluar pada lingkungan pelataran parkir lokasi Pantai Muaro Lasak, Depan Tugu Merpati Perdamaian Kota Padang.
3. Menganalisa pengaruh parkir pada badan jalan terhadap karakteristik lalu lintas yang di tinjau berdasarkan *v/c ratio* kecepatan kendaraan, dan kepadatan lalu lintas.
4. Menganalisa kinerja ruas jalan akibat parkir pada badan jalan berdasarkan tingkat pelayanan jalan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan dalam penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam lima bab. Agar penulisan Tugas Akhir ini teratur, sistematis, dan tidak menyimpang dari peraturan yang ada maka penulis perlu membuat sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar - dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan kinerja parkir yang terdiri dari masuk dan keluar kendaraan, akumulasi parkir, volume parkir, pola parkir, karakteristik kinerja ruas jalan berdasarkan tingkat pelayanan jalan, volume lalu lintas, kecepatan rata-rata pada ruas jalan, kapasitas ruas jalan, dan hambatan samping.

## **BAB III METODOLOGI**

Bab ini diuraikan mengenai langkah - langkah yang akan dilakukan waktu penelitian, tempat penelitian, data yang digunakan, prosedur pengamatan, dan analisis data.

## **BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisa dari penelitian dan pengolahan parkir pada badan jalan dikarenakan tidak tersedia lahan yang cukup untuk parkir kendaraan masuk dan keluar sehingga dapat mengurangi kapasitas jalan. Pengolahan data tersebut berupa masuk dan keluar parkir, akumulasi parkir, volume parkir, pola parkir, karakteristik kinerja ruas jalan berdasarkan tingkat pelayanan jalan, volume lalu lintas, kecepatan rata-rata pada ruas jalan, kapasitas ruas jalan, dan hambatan samping.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang di dapat dari penelitian dan analisa data serta saran yang dapat digunakan untuk perbaikan lebih baik.